

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Berlianti et al., 2024) penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik dengan variabel kontrol, yang memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena dan hubungan antar variabel secara terstruktur.

Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis.

Pendekatan deduktif merupakan suatu cara berpikir yang dimulai dari teori umum atau prinsip-prinsip yang telah ada sebelumnya, kemudian diturunkan menjadi hipotesis yang dapat diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deduktif digunakan karena peneliti telah memiliki dasar teori yang kuat mengenai variabel-variabel yang diteliti mengenai teknik *self management* dan disiplin belajar peserta didik.

Dengan pendekatan ini, peneliti berlandas dari teori dan hasil penelitian terdahulu untuk merumuskan hipotesis yang menjelaskan pengaruh antar variabel. Setelah itu, hipotesis tersebut diuji secara empiris menggunakan data yang dikumpulkan dari responden penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian (Widiya & Reinita 2023). Peneliti umumnya menggunakan dua variabel dalam melakukan penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel penelitian yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2019) variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan peneliti adalah bimbingan kelompok dengan teknik *self management*. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono., 2019) variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin belajar siswa.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang berupa objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan diambil kesimpulannya (Sugiyono 2016:80). Sedangkan menurut (Arikunto 2013:173) populasi adalah seluruh subjek dalam lingkup penelitian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki kualifikasi untuk di teliti oleh calon peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas 531 di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa.

Tabel 3.1 populasi dalam penelitan

NO	Kelas	Jumlah siswa
1	X-1	12
2	X-2	27
3	X-3	28
4	X-4	21
5	X-5	20
6	XI-1	10
7	XI-2	33
8	XI-3	29

9	XI-4	34
10	XI-5	33
11	XII-1	19
12	XII-2	29
13	XII-3	30
14	XII-4	34
15	XII-5	33
16	XII-6	10
17	XII-7	33
18	XII-8	29
19	XII-9	34
20	XII-10	33
Jumlah		531

Sumber data : profil SMK Negeri 1 gunungsitoli Alo'oa

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini calon peneliti menggunakan sampel dengan cara sampel tak acak (*purposive sampling*). Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampelnya yaitu secara non random atau *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Metode *non-probability sampling* merupakan proses pengambilan sampel tanpa probabilitas. *Purposive sampling* adalah proses pemilihan sampel sesuai dengan tujuan calon peneliti. Pengambilan subjek bukan berdasarkan pada strata, random tetapi berdasarkan tujuan tertentu (Amruddin, 2022). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X-MP 2.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari suatu subjek yang diteliti. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini calon peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Lembar angket (*kuesionerr*) adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Angket dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang berisi pendapat atau sikap siswa terhadap layanan yang dilakukan kepada peserta didik dengan membubuhkan tanda *check list* pada kolom yang telah tersedia. Untuk penilaian angket menggunakan skala likert.

Table 3.2 skala likert

No	Pernyataan	Jawaban					Ket
		SS	S	RG	TS	STS	
1							
2							
3							
Dst							

Keterangan:	Skor
SS= Sangat setuju	5
S= Setuju	4
RG= Ragu-ragu	3
TS= Tidak Setuju	2
STS= Sangat tidak setuju	1

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Angket

Untuk menjangkau siswa yang kurang memiliki disiplin belajar dan mematuhi peraturan di sekolah, maka peneliti menyebarkan angket. Peneliti menyebarkan angket berisi pernyataan-pernyataan yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Jenis angket yang diberikan kepada siswa adalah berupa angket pernyataan sebanyak 70 soal. Tipe angket yang digunakan dalam penelitian ini

adalah tipe angket tertutup yaitu angket sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Adapun angket digunakan dalam pengumpulan data karena angket dapat menghemat waktu yang relative singkat. Penelitian angket dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert.

Table 3.3 Kisi-kisi Angket Displin Belajar

No	Variabel	Indikator	Jumlah Butir
1.	Displin belajar	Menaati tata tertib sekolah	7
		Perilaku kedisiplinan di dalam kelas	7
		Displin dalam menepati jadwal belajar	6
		Belajar secara teratur	6
		Datang tepat waktu	3
		Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditentukan	4
2.	Bimbingan kelompok	Layanan bimbingan kelompok menjadikan siswa terlibat dalam diskusi kelompok.	7
		Layanan bimbingan kelompok menjadikan perilaku kedisiplinan di dalam kelas	8
		Layanan bimbingan kelompok menjadikan siswa menepati jadwal belajar	6
		Layanan bimbingan kelompok membuat peserta didik belajar secara teratur	8
		Datang tepat waktu	3
		Menyelesaikan tugas	3

		dengan tepat waktu yang ditentukan	
--	--	---------------------------------------	--

3.5.2.Observasi

Observasi adalah proses mengamati tingkah siswa dalam suatu situasi tertentu. Situasi yang dimaksud dapat berupa situasi sebenarnya atau alamiah, dan juga situasi yang sengaja diciptakan atau eksperimen. Dalam penelitian ini observasi dilakukan selama kegiatan bimbingan kelompok untuk menilai antusiasme siswa dalam mengikuti layanan. Serta melihat dan mengamati sejauh mana disiplin belajar siswa SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa. Setelah dan sebelum dilakukan dengan layanan bimbingan kelompok oleh calon peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data kuantitatif dianalisis menggunakan pendekatan statistik untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *self management* terhadap disiplin belajar peserta didik. calon peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 25 for Windows* untuk proses analisis data. *IBM SPSS Statistics Versi 25* adalah perangkat lunak yang banyak digunakan untuk analisis statistik.

3.6.1 Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana **instrumen pengumpulan data (angket)** benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dapat diuji secara **empiris** melalui analisis statistik. Salah satu metode yang umum digunakan adalah **validitas konstruk (*construct validity*)**, yang dianalisis menggunakan **korelasi *Pearson Product Moment*** antara skor tiap item dan total skor. Kriteria jika suatu item dinyatakan valid yaitu :

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal dalam kuesioner dinyatakan Valid
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal dalam kuesioner dinyatakan tidak valid

Rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Skor butir soal

$\sum Y$ = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total

3.6.2 Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang **konsisten dan stabil** jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \partial_i^2}{\partial_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = banyak butir tes

$\sum \partial_i^2$ = varian skor setiap butir

∂_t^2 = varian skor total

Metode yang paling sering digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen adalah **Cronbach's Alpha**. Nilai alpha berkisar antara 0–1. Semakin tinggi nilai alpha, semakin tinggi konsistensi internal antaritem.

3.4 Kriteria Reliabilitas

Koefisien korelasi	Kriteria
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0, \leq r < 0,40$	Rendah
$0, \leq r < 0,60$	Sedang

$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

Arikunto (2013)

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dimaksudkan untuk menguji seberapa efektif variabel bebas independen (X) bimbingan kelompok dengan teknik *self management* terhadap variabel dependen sebagai variabel terikat (Y) disiplin belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah paired sampel t-test yang diolah menggunakan program SPSS versi 25. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Jika taraf signifikan (p) $< 0,05$, maka hipotesis diterima, artinya bimbingan kelompok berpengaruh terhadap disiplin belajar peserta didik.
- Jika taraf signifikan (p) $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, artinya bimbingan kelompok tidak berpengaruh terhadap disiplin belajar peserta didik.

3.7 Jadwal dan Lokasi penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa pada semester ganjil Tahun 2025/2026. Penelitian akan dilakukan setelah seminar proposal.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	juni				juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan penelitian								
2.	Perencanaan								
3.	Intervensi I								

4.	Intervensi II								
5.	Intervensi III								
6.	Pengolahan data								
7.	Penyusunan hasil penelitian								